

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MODEL *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH)
(Pokok Bahasan Kubus dan Balok kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggul 2018/2019)**

Handika Kuntho Wibisono
Program Studi Pendidikan Matematika Unmuh Jember
Email: andikakuntho@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM, terutama tentang menyelesaikan soal cerita. Siswa mengalami kesulitan menganalisa maksud dari soal cerita tersebut karena rendahnya kemampuan berfikir dan kemampuan berhitung serta kurang memahami materi yang telah diajarkan. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah proses penerapan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada sub pokok bahasan kubus dan balok siswa kelas VIII SMP N 1 Tanggul tahun pembelajaran 2018/2019?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses penerapan *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada sub pokok bahasan kubus dan balok siswa kelas VIII SMP N 1 Tanggul tahun pembelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 18 Juli sampai 26 Juli 2018 di kelas VIII C SMP Negeri 1 Tanggul. Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa dikatakan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dengan hasil presentase siklus I sebesar 54% sedangkan siklus II didapatkan hasil presentase 83% maka dari itu terbukti bahwa ada peningkatan hasil belajar terhadap model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat peningkatan dengan menggunakan mode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Tanggul Tahun pembelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH), Hasil Belajar.

ABSTRACT

The background of this research is still a lot of students who get learning outcomes under the KKM, especially about solving the story. Students have difficulty analyzing the intention of the story problem because of the low ability to think and the ability to count and less understanding of the material that has been taught. Problems in the study This is (1) How to improve student learning outcomes after the implementation of learning process *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) on the subject of the cube and beam of students of class VIII SMP N 1 Dyke learning year 2018/2019 ?. The purpose of this research is (1) To improve student learning outcomes after the implementation process of *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) on sub subject of cube and beam of students of class VIII SMP N 1 Tanggul learning year 2018/2019. The type of research used is PTK (Classroom Action Research). The implementation of the research is on July 18 to July 26, 2018 in class VIII C SMP Negeri 1 Tanggul. Researchers use four methods of data collection that is observation, interview, test and documentation. The instruments used are observation sheets and test questions. Based on the results obtained that the students' learning outcomes are said to increase by using the learning model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) with the results of the percentage of the cycle I by 54% while the second cycle obtained 83% percentage results then it is proven that there is an increase in learning outcomes of the model learning *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). The conclusion of this research is that there is improvement by using learning mode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) can improve student learning result of class VIII SMP N 1 Tanggul Year of learning 2018/2019.

Keywords: Model Everyone Is A Teacher Here (ETH), Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Trianto [1] pendidikan juga sejalan dengan perubahan budaya kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu perkembangan pendidikan hal yang memang seharusnya sejalan dengan budaya kehidupan, sehingga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik akan mendukung pembangunan pendidikan dimasa mendatang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Tanggul. Guru memaparkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM saat di kelas 7 terutama tentang menyelesaikan soal cerita, karena pada observasi guru masih belum pernah mengajar maka dari itu guru masih belum tahu berapa nilai yang diperoleh siswa. Siswa mengalami kesulitan menganalisa maksud dari soal cerita tersebut karena rendahnya kemampuan berfikir dan kemampuan berhitung serta kurang memahami materi yang telah diajarkan.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Suprijono [2] model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara individu maupun kelompok. Adapun langkah – langkah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) sebagai berikut.

| Langkah Pembelajaran | Guru | Siswa |
|---|--|--|
| <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) | <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kartu pada seluruh siswa.2. Guru meminta siswa untuk membuat soal tentang materi terakhir yang dipelajari.3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartu lalu membagikan kembali secara acak asal siswa tidak mendapatkan kartu yang ditulis sendiri.4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut.5. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang telah diterima di | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menerima kartu.2. Siswa siswa membuat soal tentang materi terakhir.3. Siswa mengumpulkan kartu lalu menerima kartu soal yang bukan ditulis sendiri.4. Siswa mengerjakan soal.5. Siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru.6. Siswa lain menanggapi pekerjaan temannya dan akan dilanjutkan siswa lainnya. |

-
- depan kelas.
6. Kemudian guru meminta siswa lain untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh temannya, dan akan dilanjutkan oleh siswa lainnya.
-

Hasil belajar dapat diungkapkan dalam bentuk angka maupun huruf. Menurut Arikunto [3] hasil belajar dapat diungkapkan dalam bentuk angka-angka atau huruf yang tidak mengabaikan tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Di samping itu hasil belajar dapat juga berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Hasil belajar menurut teori Bloom [4] yang secara garis besar ada tiga kategori.

- 1) Kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, berfikir, memecahkan masalah.
- 2) Psikomotor yang berhubungan dengan keterampilan.
- 3) Afektif yang berhubungan dengan mengevaluasi menyangkut masalah baik/buruk berdasarkan nilai atau norma yang diakui oleh populasi yang bersangkutan.

Soal cerita merupakan soal yang permasalahannya berupa kalimat dimana siswa harus memahami sebelum menyelesaikan soal tersebut. Menurut Ashlock [5] soal cerita dapat disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, soal cerita yang berbentuk tulisan berupa sebuah kalimat yang mengilustrasikan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Soal cerita merupakan pertanyaan yang diuraikan dalam cerita singkat yang diambil dari pengalaman-pengalaman siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Soal cerita disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, bobot soal tergantung pada permasalahan yang akan diuraikan.

Adapun Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses penerapan *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada sub pokok bahasan kubus dan balok siswa kelas VIII SMP N 1 Tanggul tahun pembelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Sebagaimana yang diutarakan oleh Arikunto [6] bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Kemmis [7] model PTK dalam bentuk spiral yang terdiri atas beberapa siklus kegiatan. Siklus pertama adalah mengembangkan siklus dasar, yang terdiri dari identifikasi gagasan umum, melakukan *reconnaissance*, menyusun rencana umum, mengembangkan langkah tindakan yang pertama, mengevaluasi, dan memperbaiki rancangan umum. Jika dalam

siklus pertama ini, peneliti menilai adanya kekurangan atau kesalahan, maka dapat diperbaiki atau dimodifikasi dengan mengembangkan spiral ke perencanaan langkah tindakan selanjutnya.

2. Subyek dan Lokasi

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Tanggul Jember pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Tanggul Jember pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

4. Kriteria Ketuntasan

Kriteria ketuntasan hasil dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Daya serap perorangan (ketuntasan individual), seorang siswa dikatakan tuntas apabila terdapat minimal skor ≥ 75 dari skor maksimal 100.
2. Daya serap klasikal (ketuntasan klasikal) suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat minimal 80% siswa telah mencapai skor ≥ 75 skor maksimal 100. (SMP Negeri 1 Tanggul).

Ketuntasan hasil belajar siswa dengan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*). Presentase ketuntasan hasil belajar siswa (E) secara klasikal menggunakan rumus :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Purwanto [8]

Keterangan :

- E : tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal
n : jumlah siswa yang tuntas belajar
N : jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada penelitian ini dapat dilihat di tabel 1 dan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

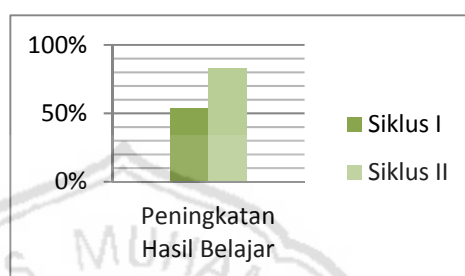
| Jumlah Seluruh Siswa | Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 | Jumlah siswa yang mendapat nilai < 75 |
|----------------------------|--|---|
| 24 | 13 | 11 |
| Ketuntasan secara klasikal | | 54% |

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

| Jumlah Seluruh Siswa | Jumlah siswa yang | Jumlah siswa yang |
|----------------------|-------------------|-------------------|
|----------------------|-------------------|-------------------|

| | mendapat nilai ≥ 75 | mendapat nilai < 75 |
|----------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 24 | 4 |
| Ketuntasan secara klasikal | 20 | 83% |

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa ketuntasan individu di kelas VIII C yang tuntasnya hanya 13 siswa dan yang tidak tuntas terdapat 11 siswa. Ketuntasan secara klasikal pada siklus I ini sebesar 54% ketuntasan klasikal ini masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas terdapat 20 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Ketuntasan secara klasikal dari siklus II sebesar 83% dan sudah melebihi ketuntasan yang telah di tentukan yaitu sebesar $\geq 75\%$.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan grafik peningkatan hasil belajar di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 83 %. Pada pelaksanaan siklus I, hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah yaitu sebesar 54% dan belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar matematika yaitu ketuntasan secara klasikal pada siklus II sebesar 83%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggul. Kemampuan siswa pada model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dilihat dari hasil tes akhir yang dilakukan oleh siswa, pelaksanaan tes akhir berjalan dengan lancar dan tertib, karena suasana kelas mendukung ketika siswa melaksanakan tes akhir. Dari hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh bahwa hanya sebanyak 13 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan presentase 54% yang dikatakan tuntas belajarnya dan 11 siswa yang yang hasil belajarnya tidak mencapai nilai 75 atau dapat dikatakan ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru belum memperlihatkan penyerapan materi pembelajaran dengan cukup baik. Adapun kelemahan pada siklus I siswa kurang dalam memperhatikan penjelasan peneliti disaat pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih rendahnya hasil tes siklus I yang masih di bawah rata-rata ketuntasan klasikal. Sehingga peneliti lebih memaksimalkan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH), serta siswa harus lebih memperhatikan guru (peneliti) pada saat

penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung. Selain itu guru membimbing siswa dalam penguasaan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan akan mencapai hasil yang maksimal.

Pada siklus II, hasil belajar siswa keseluruhan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Terdapat 20 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dengan presentase 83%, dan sebanyak 4 siswa yang mendapat nilai di bawah 75. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran pada siklus II telah berhasil atau mencapai kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 29%. Dari hasil tersebut di atas disimpulkan bahwa model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil dilaksanakan.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Fikriani, staff pengajar STKIP Ahlusunanah Bukittinggi pada Tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu” yang terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi terdapat pengaruh sangat positif pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada tingkat kepercayaan 95%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggul tahun ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) siswa dapat menyelesaikan soal cerita materi luas permukaan serta volume kubus dan balok dengan baik dan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan cepat. Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita tentang materi luas permukaan serta volume kubus dan balok kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggul tahun ajaran 2018/2019 dapat meningkat menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil presentase siklus I yang diperoleh siswa adalah 54% sedangkan dalam siklus ke II diperoleh presentase sebesar 83% maka dapat diketahui bahwa peningkatannya sebanyak 29% dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan tindakan hasil belajar siswa semakin meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kusrini, Elynda Desi, Dan Nurhidayah, Dwi Avita. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo. (<http://eprints.umpo.ac.id/296/>)
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta. PT. Prestasi Pstakarya.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suharsimi, Arikuntho. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikuntho. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA

